

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakan, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan dengan situasi dan kondisi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Pahleviannur et al., 2022:3-160).

Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk yang dilakukan di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran, guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Febrianti et al., 2022:3). Pengertian lain dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas, meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya, mengatasi berbagai persoalan demi terciptanya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, serta merumuskan

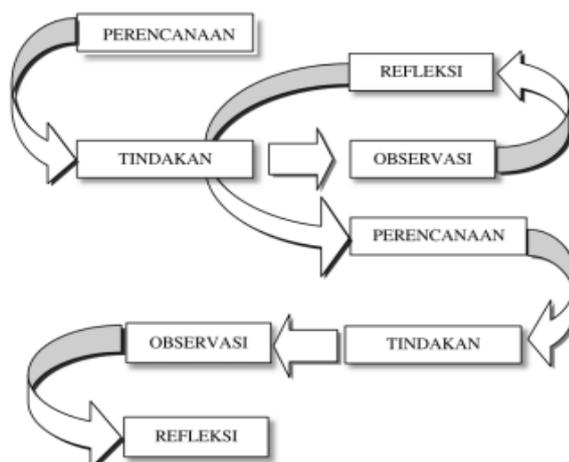
solusi berupa tindakan dari permasalahan tersebut (Pahleviannur et al., 2022:3-160).

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah mewujudkan kerja sama, kolaborasi, sinergi antar pendidik dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas (Pahleviannur et al., 2022:3-160).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan sasaran kegiatan proses mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan cara siklus berulang. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart.

Gambar 3.1 Model PTK Oleh Kemmis Dan Taggart

Sumber : (Pahleviannur et al., 2022:3-160)



## **B. Kehadiran Dan Peran Peneliti Di Lapangan**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maksudnya yaitu peran peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana kegiatan, pelaksana pembelajaran, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh guru kelas III SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo yang bertugas sebagai teman diskusi dalam menganalisis data yang terkumpul selama proses pembelajaran dan juga refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan waktu penelitian pembelajaran ini dilaksanakan di Kabupaten Probolinggo yaitu di SDN Jatiurip 1 yang beralamat di Jalan simpang tiga Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67284.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

### **E. Data Dan Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah pengamatan terhadap siswa kelas III SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo sebelum dan setelah mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dalam mengumpulkan data yaitu siswa kelas III SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo.
2. Data Sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya yaitu profil sekolah SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo, data guru, data siswa kelas III yang berjumlah 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki yang ada di sekolah tersebut untuk kelengkapan penelitian.

### **F. Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi berbentuk foto saat proses penelitian, RPP dan lembar observasi yang nantinya digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian dan proses pembelajaran. Dengan adanya dokumentasi ini, maka hasil penelitian akan kredibel dan valid.

2. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan objek secara langsung berupa keadaan siswa kelas

III pada saat proses pembelajaran seperti sikap disiplin, kerjasama dalam berkelompok, berdoa, jujur dan sikap percaya diri yang dimiliki siswa.

### 3. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, teknik tes yang digunakan adalah post test berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Pada saat pemberian post test kepada siswa disesuaikan dengan materi yang telah di pelajari yaitu materi kalimat efektif, kalimat tidak efektif, kosakata baku, kosakata tidak baku dan post test ini diberikan pada akhir setiap siklus berlangsung.

## G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data itu dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Ranah Kognitif

Tabel 3.1 Penilaian kognitif

Penilaian		
Bentuk Instrumen	Tingkat Kognitif	Butir Soal
Pilihan ganda	C1 (Mengingat)	1,2,10
	C2 (Memahami)	3,4,6,7,9
	C3 (Menerapkan)	5,8

#### 1.1 Untuk menghitung nilai siswa

Digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : (Kusumawati & Ariguntar, 2018:8-9)

### 1.2 Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai hasil belajar siswa

$\sum X$  = jumlah total nilai seluruh siswa

N = jumlah total siswa

Sumber : (Malinda, 2018:30)

### 1.3 Untuk menghitung ketuntasan klasikal

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n_1$  = jumlah siswa tuntas belajar individual

$\sum n$  = jumlah total siswa

Sumber : (Malinda, 2018:30)

Tingkat keberhasilan presentase ketuntasan belajar siswa secara

klasikal  $\geq 75\%$ .

## 2. Ranah Afektif

## Rubrik Penilaian

Tabel 3.2 Penilaian afektif

NO	Kriteria	Skor			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Berdoa	Selalu menunjukkan sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Sering menunjukkan sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Kadangkadang menunjukkan sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Belum menunjukkan sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2	Disiplin	Selalu menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran	Sering menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran	Kadangkadang menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung saja	Belum menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung
3	Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Sering menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama
4	Jujur	Selalu mengerjakan semua tugas dengan sikap jujur	Sering mengerjakan tugas dengan sikap jujur namun belum konsisten	Menunjukkan sikap jujur hanya dengan beberapa tugas saja	Perlu dimotivasi untuk dapat bersikap jujur

5	Percaya diri	Selalu menunjukkan sikap percaya diri pada saat menyampaikan pendapat/masukkan	Sering menunjukkan sikap percaya diri pada saat menyampaikan pendapat/masukkan namun belum konsisten	Kadangkadang menunjukkan sikap percaya diri pada saat menyampaikan pendapat/masukkan	Belum menunjukkan sikap percaya diri pada saat menyampaikan pendapat/masukkan
---	--------------	--	--	--	---

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)					Skor yang diperoleh	Nilai
		Berdoa	Disiplin	Kerja Sama	Jujur	Percaya Diri		
1								
2								
3								
4								
5								

Kriteria penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Pendampingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : (Kusumawati & Ariguntar, 2018:8-9)

## 3. Ranah Psikomotor

## Rubrik Psikomotor

Tabel 3.3 Penilaian psikomotor

NO	Kriteria	Skor			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	Tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat	Kurang tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat	Cukup tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat	Tidak tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat
2	Kejelasan suara	Suara terdengar jelas di semua kelas dengan intonasi yang selalu tepat	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas, sebagian kecil intonasi kurang tepat	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas dan sebagian besar intonasi kurang tepat	Suara tidak terdengar
3	Kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat	Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat	Cukup lancar dalam membaca kalimat	Tidak lancar dalam membaca kalimat

No	Nama	Kriteria (1,2,3,4)			Skor yang diperoleh	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran		
1						
2						
3						
4						
5						

## Kriteria penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Pendampingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : (Kusumawati &amp; Ariguntar, 2018:8-9)

## H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan peneliti tempuh dalam PTK ini yaitu terdiri dari siklus I dan siklus 2.

### 1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan *cooperative script*. Setiap siklus tindakan dalam penelitian ini diamati peningkatan dan kemajuan hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan serta setiap siklus tindakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

#### a. Siklus

Prosedur penelitian yang dilakukan terbagi ke dalam bentuk siklus kegiatan mengacu kepada model Kemmis dan Taggart (Pahleviannur et al., 2022:3-160). Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan. Siklus pertama dan kedua dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

#### b. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dimana sebelumnya telah mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah dengan begitu tahap perencanaan dapat disusun diantaranya menyusun RPP yaitu RPP kelas III Tema 5 Subtema 1, menyiapkan materi pembelajaran Bahasa

Indonesia yaitu materi kalimat efektif, kalimat tidak efektif, kosakata baku, kosakata tidak baku, menyiapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dimana nantinya peneliti menggunakan model *cooperative script* pada saat proses pembelajaran berlangsung, menyusun lembar kerja kelompok yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, menyusun soal evaluasi berupa post test yang akan diberikan pada akhir pembelajaran, menyiapkan kunci jawaban evaluasi post test dan menyiapkan lembar observasi yaitu untuk ranah afektif.

c. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan rencana yang ada diantaranya menyiapkan lembaran materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi kalimat efektif, kalimat tidak efektif, kosakata baku dan kosakata tidak baku yang nantinya akan di bagikan kepada setiap kelompok dengan menerapkan model *cooperative script*. Peneliti juga mengisi lembar observasi afektif siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal post test kepada siswa pada saat akhir pembelajaran.

d. Observasi

Observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses dari implementasi tindakan yang dirancang dengan melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat

observasi ini peneliti mengamati siswa dalam kerjasama dalam berkelompok, percaya diri akan dirinya sendiri, berdoa pada saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, jujur dalam mengerjakan sesuatu pada saat pembelajaran, disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran yang nantinya akan disediakan lembar observasi.

e. Refleksi

Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Pada kegiatan ini, peneliti memantau jalannya proses pembelajaran apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script*. Jika belum ada kemajuan atau peningkatan maka proses siklus berlanjut. Jika sudah ada peningkatan maka penelitian ini dihentikan saat itu juga.